ABSTRAK

Juli Hartati Juharni, 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery* terhadap Kemampuan Memahami Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery. Kedua*, mendeskripsikan tingkat kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan setelah menggunakan model pembelajaran *discovery. Ketiga*, menganalisis pengaruh model pembelajaran *discovery* terhadap kemampuan memahami teks cerpen siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adal;ah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan berjumlah 152 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, diambil secara *purposive sampling*. Data penelitian ini adalah skor dan nilai kemampuan memahami teks cerpen sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery*. Instrumen yang digunakan berupa tes objektif yang diuji dengan uji validitas dan realibitas tes.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, kemampuan memahami teks cerpen sebelum menggunakan model pembelajaran *discovery* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 53,75. *Kedua*, kemampuan memahami teks cerpen setelah menggunakan model pembelajaran *discovery* siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 63. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t yang membuktikan bahwa pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ diperoleh $\alpha = 0.05$ diperoleh thitung = 2,446 dan $\alpha = 0.05$ diperoleh thitung = 2,446 dan thitung = 1,70. Kriteria pengujian diterima jika thitung > thitung >